

Konsep Keperawatan Antenatal



Prima Daniyati K, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Definisi

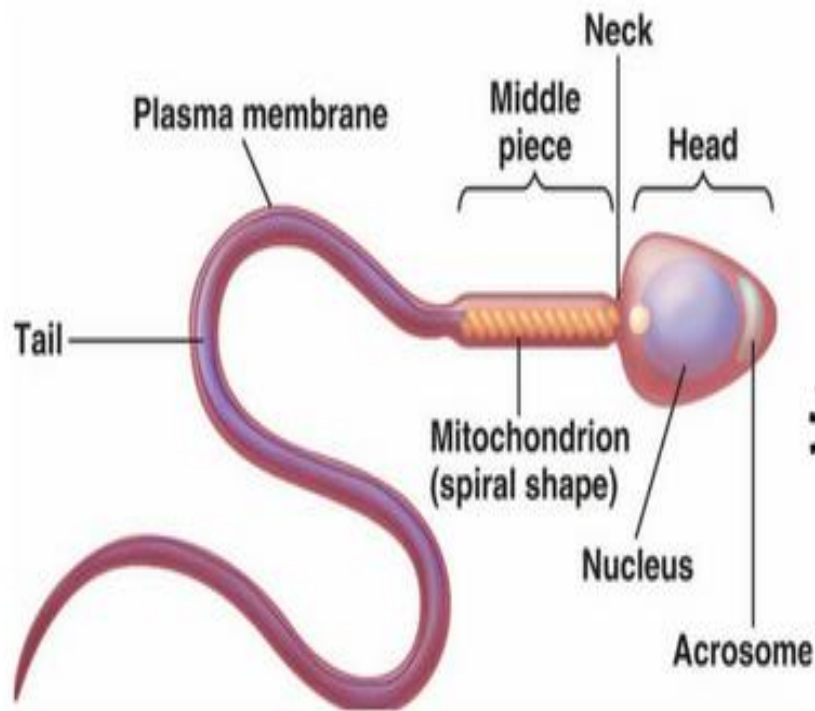
Antenatal / Prenatal berasal dari bahasa Yunani dan berarti:

pre = sebelum, ante = dimuka

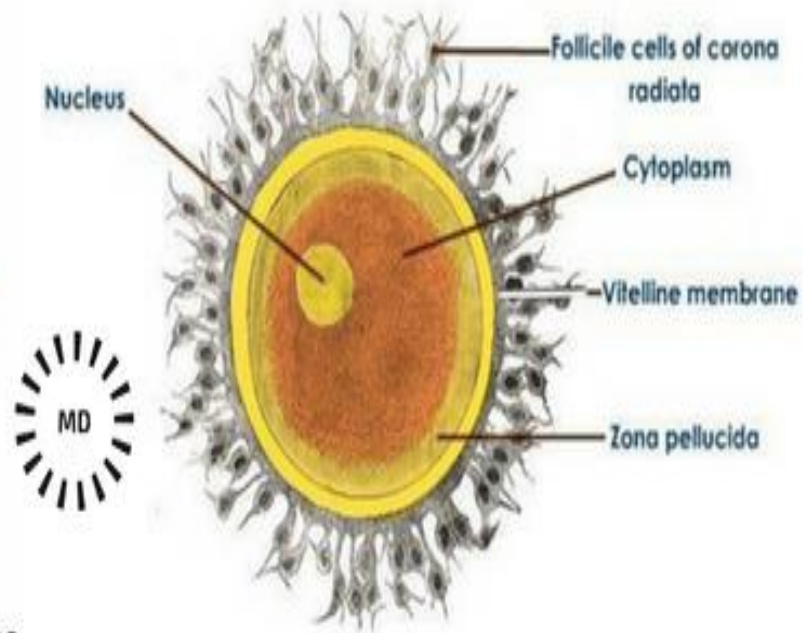
sedangkan natal, dari kata **natus** yang artinya **persalinan**

Jadi, antenatal/prenatal adalah masa hamil, sebelum seorang ibu bersalin.

Konsepsi

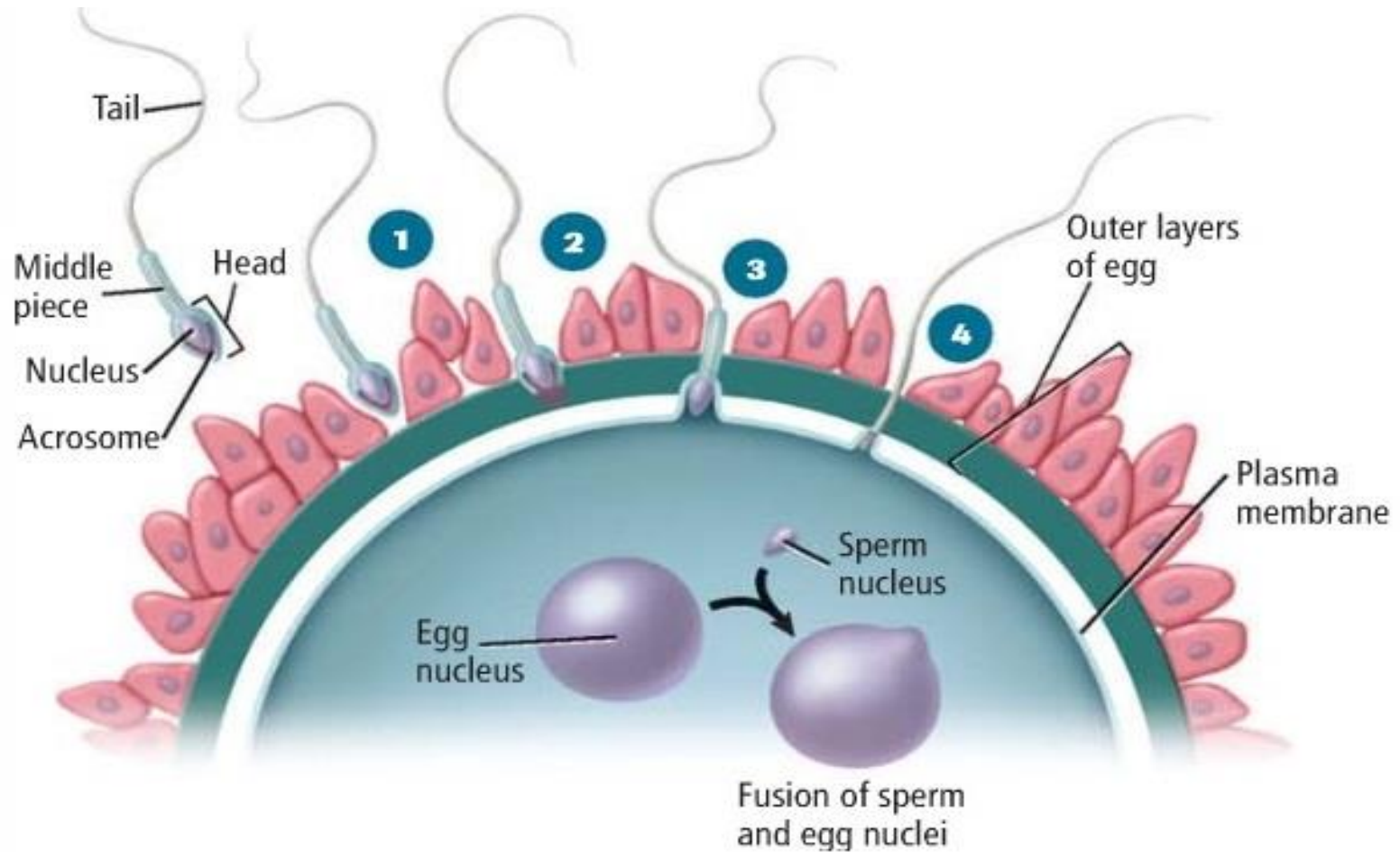


Structure of Mature Human Spermatozoan

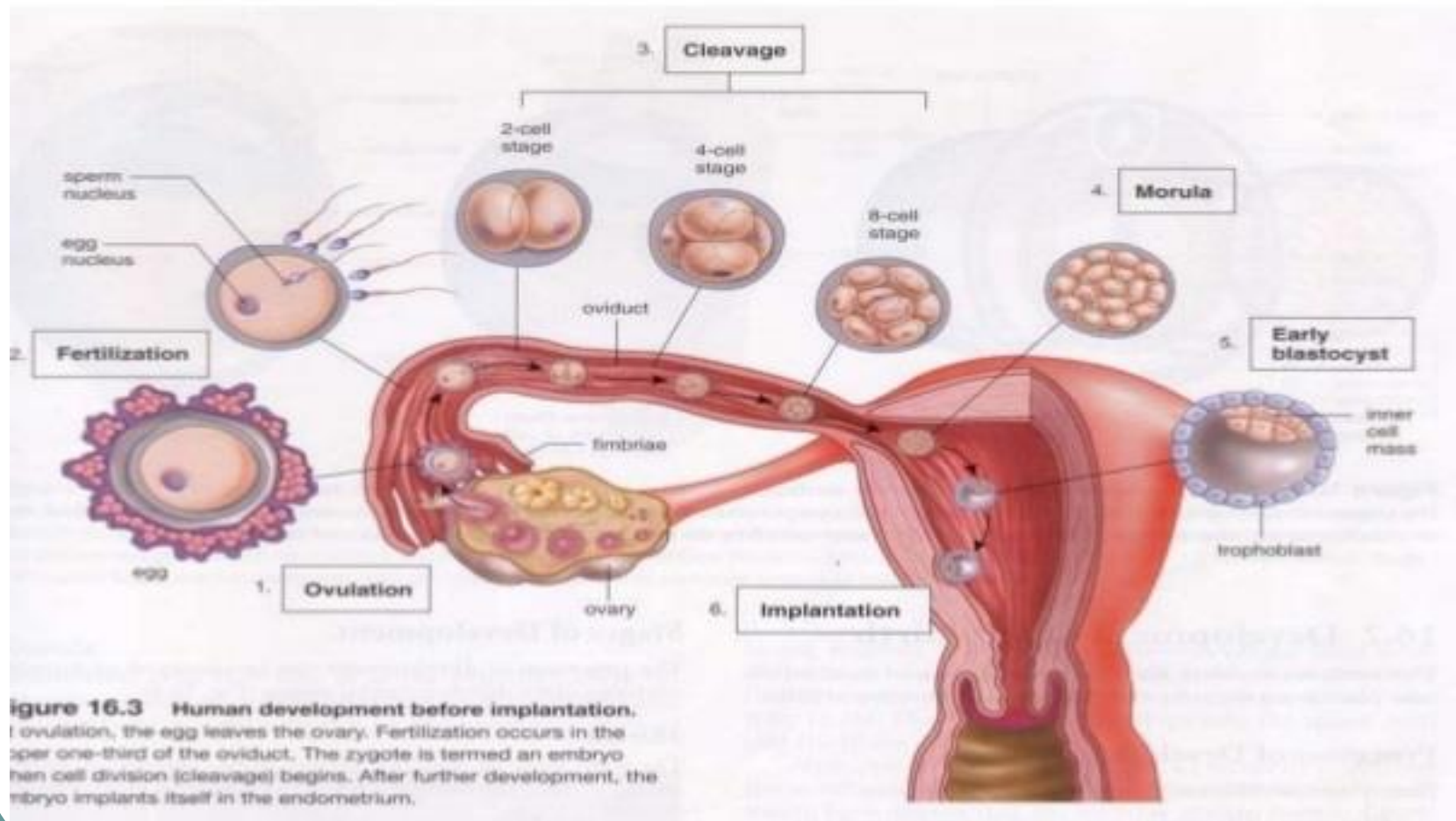


Structure of Human Ovum

Fertilisasi



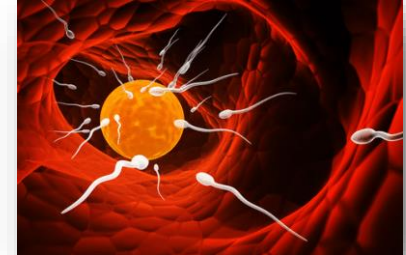
Fertilisasi & Implantasi



Perkembangan Intrauterin

1. Tahap Germinal

Tahap praembrionik (2 minggu pertama)



Konsepsi → bersatunya ovum dan sperma

↙

Ovulasi

Runtuhnya ovum dari folikel dalam ovarium

↘

Inseminasi

Ekspulsi semen dari uretra pria ke dalam vagina wanita

Perkembangan Intrauterin

2. Tahap Embrio

Hari ke-15 sampai $\pm$ 8 mgg setelah konsepsi

- Zigot telah tertanam dengan baik pada dinding rahim
- Ukuran embrio sekitar 3 cm



4 weeks



5-6 weeks



7-8 weeks

Perkembangan Intrauterin

3. Tahap Janin

Sesudah minggu ke-9 sampai akhir masa hamil

Janin sudah memiliki organ-organ **internal** (jantung, paru-paru, usus besar, dll) dan **ekternal** (tangan, kaki, jari, kepala) secara lengkap.



Graviditas dan Paritas

Graviditas = kehamilan

Gravida = seorang wanita yang hamil

Nuligravida = seorang wanita yang belum pernah hamil

Primigravida = seorang wanita yang hamil untuk pertama kali

Multigravida = seorang wanita yang sudah hamil dua kali atau lebih

Paritas = jumlah kehamilan yang **menghasilkan janin hidup**, bukan jumlah janin yang dilahirkan

Nulipara = seorang wanita yang belum pernah menjalani kehamilan sampai janin mencapai usia 20 mgg.

Primipara = seorang wanita yang sudah menjalani kehamilan sampai janin mencapai usia 20 mgg.

Multipara = seorang wanita yang sudah menjalani kehamilan & menghasilkan janin sampai usia 20 mgg

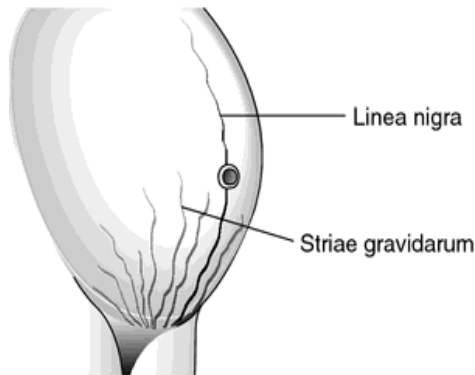
Tanda-Tanda Kehamilan

Presumtif



Mungkin

Pasti



Perubahan spesifik yang dirasakan oleh wanita

Gejala Subjektif:

- Amenorea (tidak mendapat haid)
- Mual & Muntah (*morning sickness*)
- Kelelahan
- Quickening

Gejala Objektif:

- Peningkatan *basal body temperature*
- Perubahan kulit : striae gravidarum & pigmentasi (kloasma, linea nigra, spider telangiectasis)
- Perubahan di payudara
- Pembesaran abdomen

Tanda-Tanda Kehamilan

Presumtif

Mungkin

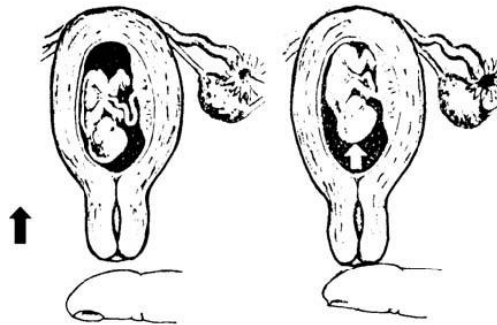
Pasti



Perubahan yang dilihat pemeriksa

Contoh:

- HCG positif
- Kontraksi braxton hicks
- Ballotement : teraba melenting dlm uterus
- Tanda Hegar → pelunakan uterus
- Tanda Goodell → serviks melunak
- Tanda Chadwick → serviks & vagina kebiruan
- Tanda Piskacek → pertumbuhan rahim tidak sama ke semua arah
- Leucorrhea → sekresi vagina meningkat



BALLOTTEMENT AFTER 18 WEEKS

Tanda-Tanda Kehamilan

Presumtif

Mungkin

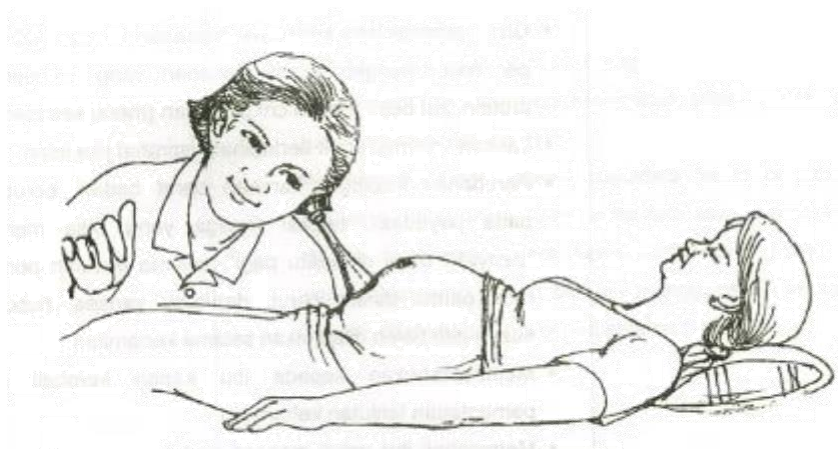
Pasti



Tanda yang hanya ada bila ada fetus

Contoh:

- Ultrasonografi (USG)
- Teraba bagian janin
- Teraba gerakan janin
- DJJ (Denyut Jantung Janin)
normal DJJ 120 – 160 x/menit



Antenatal Care (ANC)



Definisi Antenatal Care

Antenatal Care (ANC) adalah pemeriksaan kehamilan untuk mengoptimalkan kesehatan mental dan fisik ibu hamil, hingga mampu menghadapi persalinan, kala nifas, persiapan pemberian ASI dan kembalinya kesehatan reproduksi secara wajar.



Tujuan ANC



1. Memantau kemajuan kehamilan demi memastikan kesehatan ibu serta tumbuh kembang janin
2. Mengetahui adanya komplikasi kehamilan sejak dini
3. Meningkatkan serta mempertahankan kesehatan ibu dan janin
4. Mempersiapkan proses persalinan sehingga dapat melahirkan bayi dengan selamat serta meminimalkan trauma pada masa persalinan
5. Menurunkan jumlah kematian dan angka kesakitan pada ibu
6. Mempersiapkan peran ibu dan keluarga untuk menerima kelahiran anak agar mengalami tumbuh kembang dengan normal
7. Mempersiapkan ibu untuk melewati masa nifas dengan baik serta dapat memberikan ASI eksklusif pada bayinya

Jadwal Pemeriksaan ANC

Kementerian Kesehatan RI (2021), pelayanan antenatal harus dilakukan minimal 6 kali sesuai standar, diantaranya:

- a. 1 kali pada trimester pertama (kehamilan hingga 12 minggu).
- b. 2 kali pada trimester kedua (kehamilan diatas 12 minggu sampai 24 minggu).
- c. 3 kali pada trimester ketiga (kehamilan diatas 24 minggu sampai 40 minggu).



Antenatal Care (ANC)

Standar minimal pelayanan ANC yaitu 10T yang meliputi:

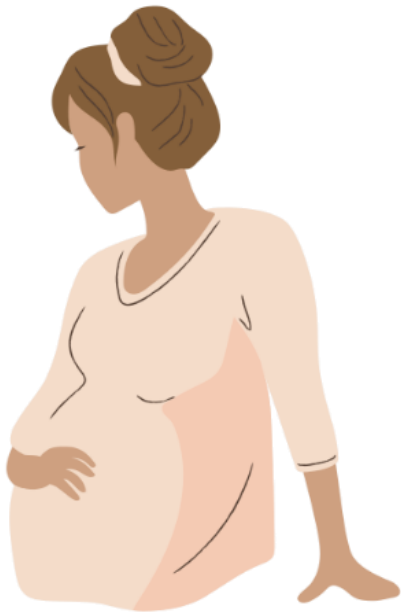
1. **Timbang** berat badan dan ukur tinggi badan
2. Ukur **tekanan darah**
3. Nilai **status gizi** (ukur lingkaran lengan atas/LILA)
4. Ukur **tinggi puncak rahim** (fundus uteri)
5. **Tentukan** presentasi janin dan denyut jantung janin (DJJ)
6. Skrining status imunisasi **tetanus** dan berikan imunisasi tetanus difteri (Td) bila diperlukan
7. Pemberian **tablet tambah darah** (minimal 90 tablet selama masa kehamilan)
8. **Tes laboratorium** (Hb, Golongan darah, HIV, sifilis, Hep.B, glukoprotein urin, GDS, thalasemia)
9. **Tata laksana** (penanganan kasus sesuai kewenangan)
10. **Temu wicara** (konseling)



PENGKAJIAN ANTENATAL

Status Kehamilan

G, P, A



Gravida (G)

Menunjukkan berapa kali seorang wanita mengalami kehamilan tanpa memandang umur kehamilan dan tanpa memperhitungkan jumlah bayi yang ada di dalam rahim (gemelli).

Para (P)

Menunjukkan berapa kali seorang wanita melahirkan janin yang viabel tanpa melihat cara lahir dan apakah lahir hidup atau mati. Viabel artinya janin telah mampu hidup di luar uterus dengan mencapai umur 28 mgg dan berat lahir 1000 gr.

Abortus (A)

Menunjukkan berapa kali seorang wanita mengalami abortus.

Riwayat Obstetrik

Kondisi	G (Graviditas)	P (Paritas)	A (Abortus)
Jamila hamil untuk pertama kalinya, ia hamil sampai 35 minggu	1	0	0
Neonatus bertahan hidup	-	1	0
Jamila hamil lagi	2	1	0
Kehamilan kedua berakhir dg keguguran pada usia 12 mgg	-	1	1
Pada kehamilan ketiganya, ia melahirkan pada usia 39 mgg	3	2	1
Jamila hamil untuk keempat kalinya dan melahirkan bayi kembar berusia 36 mgg	4	3	1

Menghitung Hari Perkiraan Lahir (HPL)

Aturan Naegele

Tentukan HPHT terlebih dahulu

1 Januari							2 Februari						
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
1	2	3	4	5	6	7				1	2	3	4
8	9	10	11	12	13	14	5	6	7	8	9	10	11
15	16	17	18	19	20	21	12	13	14	15	16	17	18
22	23	24	25	26	27	28	19	20	21	22	23	24	25
29	30	31					26	27	28				
 => Haid													
 => Haid hari ke-1													

Menghitung Hari Perkiraan Lahir (HPL)

Aturan Naegele



$$\text{HPL} = (\text{Tanggal} + 7), (\text{Bulan} + 9/- 3), (\text{Tahun tetap} / +1)$$

*) Aturan Naegele didasarkan pada anggapan siklus menstruasi wanita 28 hari

**) Jika daur haid pendek/panjang dengan penambahan & pengurangan 7 hari dari hasil perhitungan

Menghitung Hari Perkiraan Lahir (HPL)

Contoh:

Wanita dengan HPHT tanggal 16 November 2018, maka perkiraan kelahiran adalah $(16+7)$, $(11-3)$, $(2018+1)$ dengan hasil 23, 8, 2019.

Dengan kata lain hari kelahiran dapat diprediksi pada tanggal 23 Agustus 2019.



Menghitung Hari Perkiraan Lahir (HPL)

Contoh:

Ny. W dengan HPHT tanggal 13 Februari 2019.

Hitunglah hari perkiraan lahirnya !



$$\text{HPL} = (\text{Tanggal} + 7), (\text{Bulan} + 9)$$

Penentuan Umur Kehamilan

1. Berdasarkan HPHT

Contoh:

Seorang wanita HPHT 14-8-2015, diperiksa tanggal 11-2-2016. Berapa umur kehamilannya saat diperiksa?

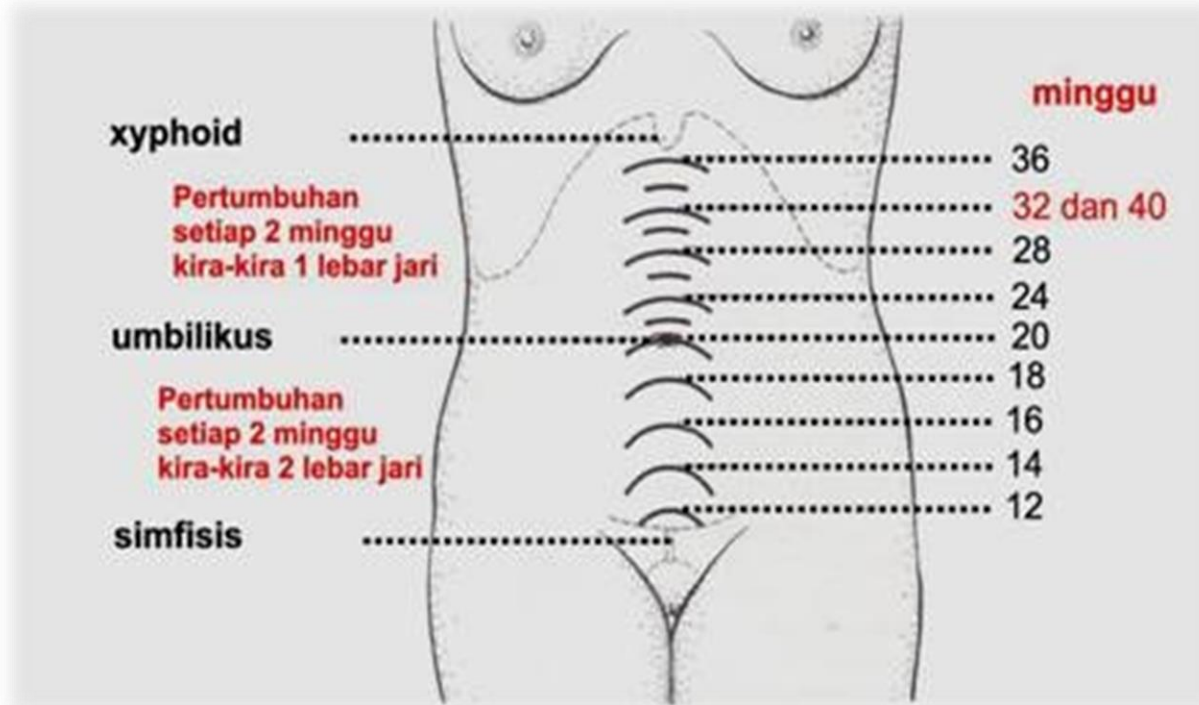
	Minggu	Hari
14-8-2015	2	3
Bulan 9 (sept)	4	2
Bulan 10 (okt)	4	3
Bulan 11 (nov)	4	2
Bulan 12 (des)	4	3
Bulan 1 (jan)	4	3
11-2-2016	1	4
	23 mgg	20 hari (2mgg 6 hr)
	25 minggu 6 hari (ditulis 25 ⁺⁶ minggu)	

Metode sederhana ini mempunyai kekurangan yaitu hanya berlaku paling akurat bagi perempuan dg siklus menstruasi 28 hari.

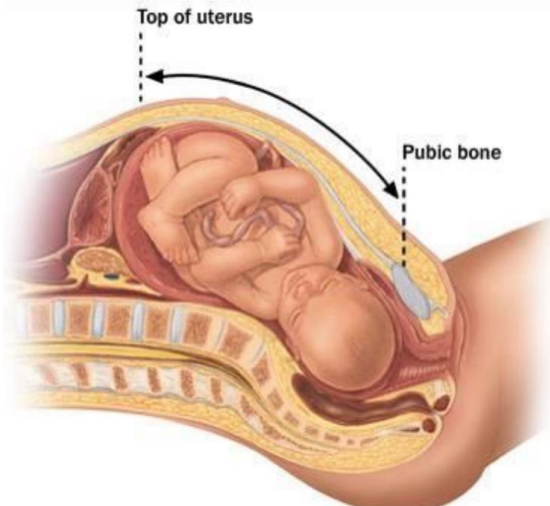
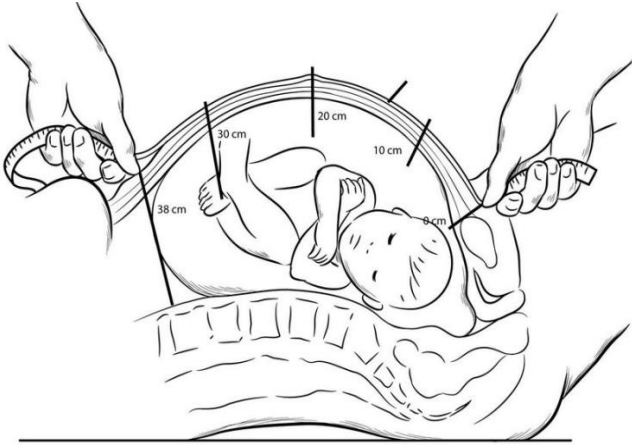
Penentuan Umur Kehamilan

2. Berdasarkan TFU

a. Rumus Bartholomew :



Penentuan Umur Kehamilan



b. Rumus McDonald :

TFU diukur dg pita pengukur, kemudian dimasukkan rumus

$$\text{UK (bulan)} = 2/7 \times \text{TFU}$$

$$\text{UK (minggu)} = 8/7 \times \text{TFU}$$

Taksiran Berat Janin (TBJ)

TFU untuk mengetahui
taksiran berat janin (TBJ)



TFU diukur dengan pita pengukur, kemudian dimasukkan ke dalam rumus Johnson (hanya jika presentasi kepala)

TB (gr) = (TFU-12 cm) x 155 gr
Jika kepala BELUM masuk PAP

TB (gr) = (TFU-11 cm) x 155 gr
Jika kepala SUDAH masuk PAP

Pemeriksaan LEOPOLD

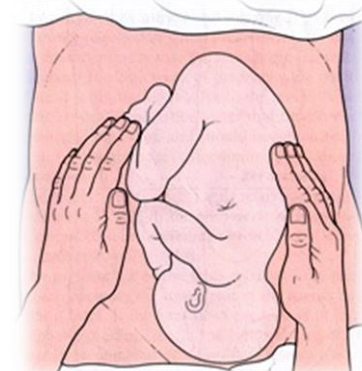
Leopold I

- Untuk menentukan besarnya rahim
- Menentukan bagian janin yang terdapat pada fundus uteri



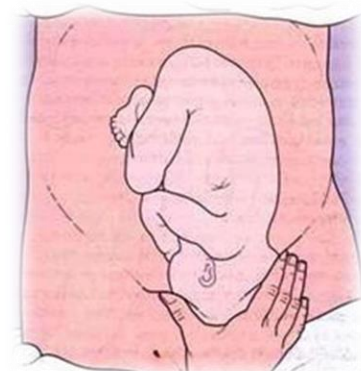
Leopold II

Menentukan dimana letak punggung janin dan dimana letak bagian-bagian janin



Leopold III

Untuk menentukan bagian janin apa (kepala atau bokong) yang terdapat di bagian bawah perut ibu, serta apakah janin sudah memasuki pintu atas panggul (PAP)



Leopold IV

Untuk menentukan apakah yang menjadi bagian bawah dan seberapa jauh janin masuk ke dalam rongga panggul





Antenatal

Love and Care